

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sajian Data

ADiTV sebagai stasiun televisi lokal yang baru tahun 2009 berdiri dalam pelaksanaan program acara belum sepenuhnya memproduksi sendiri ada sebagian program acara yang melakukan relay dengan bekerjasama dengan televisi lain. Format siaran atau program mencakup liputan berita dan informasi, pendidikan, hiburan, iklan.

Dengan visi ADiTV yaitu : Pencerahan Bagi Semua, artinya bahwa ADiTV memiliki tanggung jawab moral membawa pesan dakwah Islam didalamnya dengan cara-cara modern dan tetap berpegang pada akidah keIslaman. Berikut ini adalah isi program acara ADiTV serta strategi program acara di ADiTV.

1. Isi Program Acara Siaran ADiTV Yogyakarta

Program acara siaran di ADiTV Yogyakarta terdapat banyak sekali, karena siaran dimulai pukul: 12.00 WIB s/d 23.00 WIB. Adapun nama-nama program acara siaran di ADiTV sebagai berikut:

a. Cahaya Rabbani



- 1) Durasi : 30 menit
- 2) Format Siaran : Dialog Interaktif
- 3) Target Pemirsa : 7 tahun ke atas
- 4) Deskripsi Program : Acara yang memberikan informasi dan pendidikan serta bimbingan yang sesuai ajaran agama Islam, moral, spiritual agar masyarakat dapat memahami intisari dari ajaran agama yang terkandung dalam Al Quran dan Hadits untuk dijadikan dasar dan landasan dalam menjalani kehidupan.

b. Mutiara Hikmah



- 1) Durasi : 30 menit
- 2) Format : Dialog Interaktif
- 3) Target Pemirsa : Usia 7 tahun ke atas
- 4) Deskripsi : Sebuah kajian Tausiyah, membahas berbagai ilmu agama maupun permasalahan kehidupan yang disampaikan secara terperinci oleh pakar di bidangnya

c. HidayahMu



- 1) Durasi : 30 menit
- 2) Format : Dokumentar dan Kisah Realitas
- 3) Target Pemirsa : Usia 7 tahun ke atas
- 4) Deskripsi : Perjalanan panjang anak manusia yang terjerumus dikehidupan yang berlumuran dengan dosa. Hingga akhirnya atas kasih sayang Allah, secercah hidayah diberikan kepadanya agar kembali ke jalan yang diridhoi-Nya

d. Kultum



- 1) Durasi : 7 menit
- 2) Format : Ceramah Agama Islam
- 3) Target Pemirsa : Usia 5 tahun ke atas
- 4) Deskripsi : Sebuah kajian Tausyah singkat berbagai tema yang ditampilkan yang disampaikan para Alim Ulama maupun cendikiawan Muslim

e. Murotal Qur'an



- 1) Durasi : 10 menit
- 2) Format : Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an
- 3) Target Pemirsa : Segala Usia
- 4) Deskripsi : Program yang menyajikan alunan ayat suci Al-Qur'an selepas Azan sebagai pengantar ibadah Shalat

f. Nurani



- 1) Durasi : 30 menit
- 2) Format : Reality Show
- 3) Target Pemirsa : Usia 7 tahun ke atas
- 4) Deskripsi : Program acara menampilkan sebuah ketabahan manusia dalam menjalani berbagai cobaan, hingga akhirnya mencapai kesuksesan hidup

g. Potret Panutan



- 1) Durasi : 30 menit
- 2) Format : Dokumentar dan Kisah Realitas
- 3) Target Pemirsa : Usia 7 tahun ke atas
- 4) Deskripsi : Program yang menampilkan sosok seorang tokoh yang telah berhasil dalam berbagai aspek kehidupan sosial, rumah tangga, karier serta ilmu pengetahuan

h. Tulang Punggung



- 1) Durasi : 30 menit
- 2) Format : Reality Show
- 3) Target Pemirsa : Usia 7 tahun ke atas
- 4) Deskripsi : Program reality yang menampilkan potret kehidupan hamba Allah yang gigih bekerja untuk menafkahi keluarganya walau penghasilan tidak

mencukupi, namun tetap ikhlas jalannya
kewajibannya

i. Flass



- 1) Durasi : 30 menit
- 2) Format : Berita dan Informasi
- 3) Target Pemirsa : Semua Usia
- 4) Deskripsi : Program berita dan informasi yang terjadi di wilayah DIY dan Jawa Tengah yang terangkum dalam sepekan.

j. GuyonLagon



- 1) Durasi : 60 menit
- 2) Format : Musik tradisional Jawa
- 3) Target Pemirsa : Segala Usia

- 4) Deskripsi : Program acara hiburan berupa komedi situasi ala Sunyahni dkk, menghadirkan humor-humor segar dan gurauan-gurauan menggelitik khas masyarakat Jawa Tengah Diiringi oleh musik tradisional menambah suasana dan sangat pas untuk disaksikan bersama keluarga. Tayang pada setiap hari Rabu jam 20.00-21.00 WIB.

k Selera



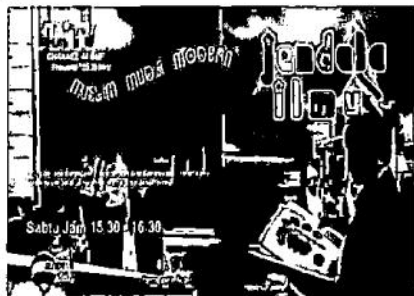
- 1) Durasi : 30 menit
- 2) Format : Informasi dan Hiburan
- 3) Target Pemirsa : Segala Usia
- 4) Deskripsi : Sebuah program yang menyajikan beragam menu khas Indonesia dimulai dari masakan tradisional hingga modern. Program acara Galery ditayangkan setiap Jum'at Pukul 20.30-21.00 WIB.

l. Lensa 44



- 1) Durasi : 30 menit
- 2) Format : Informasi dan Berita
- 3) Target Pemirsa : Usia 12 tahun ke atas / Bimbingan orang tua
- 4) Deskripsi : Program informasi seputar agama, pendidikan, politik, sosial, budaya. Acara berupa berita seputar DIY dan sekitarnya setiap hari selalu ditunggu pemirsa. Lensa 44 merangkum berbagai kegiatan dan informasi hangat yang disajikan oleh tim news secara menarik dan proporsional.

m. Jendela Ilmu



- 1) Durasi : 30 menit
- 2) Format : Hiburan dan Pendidikan
- 3) Target Pemirsa : Usia 7 tahun ke atas

- 4) Deskripsi : Program acara Jendela Ilmu adalah program acara anak yang memberikan ilmu dan wawasan kepada anak tentang pengetahuan alam, agama dan teknologi . Tayang setiap Sabtu jam 15.30-16.30 WIB.

n. Macapat Syafaat



- 1) Durasi : 90 menit
- 2) Format : Dialog Interaktif
- 3) Target Pemirsa : Usia 12 tahun ke atas
- 4) Deskripsi : Islam menjadi lebih menarik, hangat, dekat di semua hati, namun tetap berbobot di tangan Emha Ainun Nadjib. Gaya bicaranya yang blak-balakan, ceplas-ceplos, penuh kritik, sering bercanda, namun tetap lurus pada jalur dakwah membuat Cak Nun begitu ditunggu pemirsa hampir di semua kota yang mampu menangkap sinyak ADiTV. Bersama Kyai Kanjeng, Cak Nun tak hanya berdakwah namun juga menyisipkan lagu-lagu Islami yang khas dengan aransemen tradisional modern.

o. Pelangi Anak



- 1) Durasi : 30 dan 60 menit
- 2) Format : Hiburan dan Informasi anak
- 3) Target Pemirsa : Usia 2 tahun ke atas
- 4) Deskripsi : Program acara pelangi anak bercerita tentang dunia anak, keceriaan bocah, prestasi siswa, kreativitas kelompok menjadi tontonan yang menarik, mendidik dan menggugah anak-anak lain untuk meningkatkan kemampuan. Unjuk prestasi dapat dilakukan dari berbagai bidang. Menari penyanyi, berpuisi, main drama, mendongeng, membaca doa, menjadi presenter, bahkan sekedar menjadi penggembira. Program ini berisi tentang dunianya anak-anak di Jogja yang hadir setiap Sabtu jam 15.30-16.00 WIB.

p. **Dokter Menyapa**



- 1) Durasi : 60 menit
- 2) Format : Dialog Interaktif
- 3) Target Pemirsa : Usia 7 tahun ke atas
- 4) Deskripsi : Program acara ini berupa talkshow interaktif, yang membahas seputar masalah kesehatan serta informasi tentang teknologi terbaru di dunia kedokteran, untuk menangani penyakit. Program acara dokter menyapa ini menghadirkan dokter dari RS PKU Muhammadiyah Bantul. Dalam program ini pemirsa ADiTV dapat bertanya dan berkonsultasi secara langsung melalui line telepon.

q. **Bedah Buku**



- 1) Durasi : 90 menit
- 2) Format : Dialog Interaktif
- 3) Target Pemirsa : Semua Usia

- 4) Deskripsi : Program acara ini berisi tentang budaya hobi membaca yang dari tahun ke tahun terus diupayakan berbagai pihak, agar memiliki wawasan luas dan berbobot yang dapat dilakukan melalui buku-buku bermutu. Memilih buku bermutu yang kemudian dibahas dalam obrolan santai akan menyadi tayangan yang mendidik sekaligus menghibur. Karena membaca juga merupakan rekreasi batin yang membebaskan jiwa seseorang untuk masuk ke dunia manapun dari buku yang dibacanya. Program acara ini tayang setiap Selasa 20.00 – 21.30 WIB.

r. Galeri



- 1) Durasi : 30 menit
- 2) Format : Informasi dan Hiburan
- 3) Target Pemirsa : Semua Usia
- 4) Deskripsi : Program hiburan dan informai sepitar hobi, mode, serta kisah beragam aspek wirausaha

s. Dialog Interaktif



- 1) Durasi : 60 menit
- 2) Format : Dialog Interaktif
- 3) Target Pemirsa : Umur 17 Tahun ke atas
- 4) Deskripsi : Dialog interaktif membahas beragam permasalahan agama, sosial, politik dan budaya

t. Dialog Interaktif



- 1) Durasi : 60 menit
- 2) Format : Musik Tradisional Jawa
- 3) Target Pemirsa : Segala Usia
- 4) Deskripsi : Program hiburan yang menyajikan beragam musik khas Jawa melalui pemilihan pemirsa (request)

u. Sketsa Seni Budaya



- 1) Durasi : 60 menit
- 2) Format : Hiburan
- 3) Target Pemirsa : Semua Umur
- 4) Deskripsi : Program dengan beragam kesenian dan budaya tradisional yang terangkai dalam tarian, musik, hiburan, drama panggung dan lain sebagainya

v. On The Street



- 1) Durasi : 30 menit
- 2) Format : Musik Indi
- 3) Target Pemirsa : 12 tahun ke atas
- 4) Deskripsi : Sebuah program ajang pentas musik remaja yang dipresentasikan oleh band-band pelajar dan mahasiswa

w. Syair dalam Nada



- 1) Durasi : 30 menit
- 2) Format : Musik Islami
- 3) Target Pemirsa : Semua Umur
- 4) Deskripsi : Program acara musik Islami dengan Hiasan Talk Show dengan selingan tampilan video klip dari beragam jenis musik bernafaskan Islami

x. Sinema Nusantara



- 1) Durasi : 30 menit
- 2) Format : Film Lepas Indonesia
- 3) Target Pemirsa : Usia 5 tahun ke atas
- 4) Deskripsi : Film yang mengangkat kisah-kisah nyata yang terjadi di kehidupan memberi pesan moral yang mendalam sebagai teladan dalam kehidupan

y. Revisi



- 1) Durasi : 30 menit
- 2) Format : Informasi dan Berita
- 3) Target Pemirsa : Usia 12 tahun ke atas
- 4) Deskripsi : Program investigasi satu topik permasalahan yang berkembang seputar pendidikan, agama, politik, sosial budaya dibahas secara lugas dan terpercaya

z. Tips Sehat +



- 1) Durasi : 30 menit
- 2) Format : Informasi
- 3) Target Pemirsa : Semua Usia
- 4) Deskripsi : Sebuah informasi tentang manfaat beragam keanekaragaman hayati yang baik bagi kesehatan manusia

2. Strategi Program dalam Memenuhi Syarat Tayang

AdiTV sebagai televisi lokal yang baru di wilayah DIY harus mematuhi peraturan yang ada salah satunya adalah terkait syarat tayang. Salah satu syarat untuk memenuhi syarat tayang oleh KPID sesuai UU Penyiaran No. 32 Tahun 2002 adalah:

1. Isi siaran wajib mengandung informasi, pendidikan, hiburan dan manfaat untuk membentuk intelektualitas, watak, moral, kemajuan, kekuatan bangsa, menjaga persatuan dan kesatuan, serta mengamalkan nilai-nilai agama dan budaya Indonesia.
2. Isi siaran wajib memberikan perlindungan dan pemberdayaan kepada khalayak khusus, yaitu anak-anak dan remaja, dengan menyiarkan mata acara pada waktu yang tepat, dan lembaga penyiaran wajib mencantumkan dan menyebutkan klasifikasi khalayak sesuai dengan isi siaran.
3. Isi siaran wajib dijaga netralitasnya dan tidak boleh mengutamakan kepentingan golongan tertentu.
4. Bahasa daerah dapat digunakan sebagai bahasa pengantar dalam menyelenggarakan program siaran muatan lokal dan, apabila diperlukan, untuk mendukung mata acara tertentu.

Berdasarkan syarat tayang tersebut maka ADiTV menentukan strategi program diantaranya adalah menentukan khalayak, menentukan program unggulan, program tambahan, program acara harus sesuai dengan visi dan misi, program acara sesuai dengan pemirsa yang spesifik dan mengadakan

sosialisasi terkait program acara sebagai salah satu syarat tayang yang akan diuraikan sebagai berikut:

a. Menentukan khalayak

Menentukan khalayak mana yang akan dituju oleh stasiun televisi, atau karakter *audiens* yang dituju, sehingga nantinya program yang ditawarkan akan mengikuti dinamika khalayak sasaran yang dituju. Untuk itu perlu dilakukan analisis pada khalayak terhadap keinginan serta kebutuhan khalayak, karakteristik yang dibuat, struktur persaingan pasar, dan karakter *audiens* serta opini masyarakat. Dengan demikian, program yang disajikan mampu meningkatkan daya tarik masyarakat.

Proses perencanaan merupakan kunci untuk terselenggaranya sebuah program acara yang akan dilaksanakan. Proses perencanaan program acara dimulai dengan menentukan khalayak sasaran.

Menurut wawancara dengan Bapak Muhammad Ali selaku Direktur Program Untuk khalayak sasarnya adalah Seluruh pemirsa DIY Jateng, meliputi 4 kabupaten dan 1 kota madya, keresidennan kota madya dan keresidennan kedu, berlaku untuk semua usia dan bersifat tayangan tv lokal, karena ADiTV merupakan Tv lokal (Wawancara, tanggal 26 Desember 2011)

Dari kutipan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa sasaran target atau khalayak sangat penting dalam suatu perencanaan pada setiap program acara. Karena dengan mengetahui sasaran target

atau khalayaknya, maka ADiTV dapat membuat program acara sesuai dengan sasaran targetnya, karena khalayak merupakan sasaran utama dari suatu stasiun televisi sehingga keberlangsungan suatu stasiun televisi dapat bertahan lama.

b. Program acara

Program menjadi unggulan dari stasiun televisi karena dengan adanya program yang disajikan maka pemirsa secara tidak langsung akan mengetahui dari program yang ditayangkan. Apabila pemirsa mengetahui tentang program acara yang ada di televisi maka audiens secara tidak langsung akan mengetahui identitas dari program sebuah televisi.

Berdasarkan keterangan Bapak Muhammad Ali, Program unggulan ADiTV yaitu: Mocopat Syafaat bersama Cak Nun, Tafsir Qur'an, Tembang Tembung, Tamu Istimewa dan Lensa 44. (Wawancara, tanggal 26 Desember 2011)

Faktor yang memiliki pengaruh yang terbesar yang langsung dapat menyentuh audien adalah program. Setiap program pada stasiun televisi memiliki ciri tersendiri dalam memilih khalayaknya, hal ini termasuk dalam kegiatan pemrogramannya.

Menurut keterangan Bapak Muhammad Ali strategi program di ADiTV tentunya program-program yang mempunyai unsur: Mendidik, Menghibur, Informatif, berdaya jual dan memiliki segmentasi sendiri (Wawancara, tanggal 26 Desember 2011)

Setiap program yang ditayangkan diperlukan adanya kerjasama dengan koordinasi tim yang terkait sehingga dapat tercipta program yang kreatif yang sesuai dengan tujuan perusahaan.

Dalam membuat program acara ADiTV harus melewati proses kreativitas, sebagaimana dinyatakan oleh Bapak Muhammad Ali:

Semua hasil kerja seni pasti merupakan hasil kerja kreatif! Ide program dibahas oleh penggagas, dibentuk tim kerja dengan Penanggung jawab Program, dirancang produksinya, hasil dummy dievaluasi. Setelah proses persetujuan oke, baru dilaksanakan pengambilan gambar lalu melalui pelaksanaan produksi kemudian dilanjutkan proses editing Baru ditayangkan. (Wawancara, tanggal 26 Desember 2011)

Format penyiaran di ADiTV menurut keterangan Bapak Muhamad Ali :

Kami di ADiTV mempunyai Format siaran atau program mencakup liputan berita dan informasi, pendidikan, hiburan, iklan,dll. Tujuan dibuatnya format distasiun di ADiTV tentunya Format dibuat agar sejalan dengan tujuan atau visi misi perusahaan sehingga pemirsa bisa dapat lebih memahami tujuan dari kami menghadirkan berbagai tayangan melalui stasiun televisi kami. (Wawancara, tanggal 26 Desember 2011)

Hal ini sesuai visi ADiTV yaitu : Pencerahan Bagi Semua. Artinya bahwa ADiTV memiliki tanggung jawab moral membawa pesan dakwah Islam didalamnya dengan cara cara modern dan tetap berpegang pada akidah keIslaman. Dengan misi Memberikan tontotan alternative kepada masyarakat DIY Jateng dengan berpegang pada akidah dan kaidah syiar Islam

Dari visi dan misi tersebut mempengaruhi format program acara ADiTV. Format yang telah kami tentukan di ADiTV adalah format program yang sesuai dengan syiar Islam namun tetap memiliki unsur hiburan dan informasi serta berbaur dengan kondisi Indonesia walaupun berbasis televisi muslim tetapi kami tidak mengadaptasi keseluruhan dari dunia arab, kami lebih ke islam modern. (Wawancara dengan Bapak Muhammad Ali, tanggal 26 Desember 2011)

Audiens atau khalayak dimanjakan dengan program acara yang ditayangkan di televisi. Jika suatu program acara selesai, langsung diganti dengan program yang lain. Tentunya program acara yang ditayangkanpun tidak jauh dengan apa yang diinginkan dan dibutuhkan oleh khalayak televisi. Kebiasaan khalayak dapat dibentuk melalui program acara yang ditayangkan tidak jarang dari pembentukan kebiasaan ini timbul suatu sikap fanatik dari khalayak terhadap suatu program acara, sehingga khalayak pun enggan untuk meninggalkan program acara yang ditayangkan di televisi.

c. Program tambahan

Sebuah stasiun televisi lokal harus mengetahui target pemirsa yang dijangkau, oleh karena itu stasiun televisi juga harus mengetahui tentang karakteristik target pemirsanya tersebut.

Sehingga program acara yang ditayangkan akan mengena di hati pemirsa. Untuk itu program manager mengimplementasikan perencanaan program dengan memutuskan apakah program akan diproduksi sendiri atau memperolehnya dari sumber lain seperti indikasi atau rumah produksi atau *network*.

Menurut keterangan Bapak Muhammad Ali : Materi siaran program kami didapat dari : in house production, Tv edukasi, Program kerja sama dengan tv Islam lain (seperti aliv tv dan tv yang berbasis di arab) (Wawancara dengan Bapak Muhammad Ali, tanggal 26 Desember 2011)

Program acara in house production ADiTV misalnya, Lensa 44, Tasbih Manca Program BTKP, dan mata hati, cahaya rabbani, tasbih, pelangi anak, tembang tembung, bermain musik, kancil, jendela ilmu, dialog khusus PMW, bedah buku, guyon lagon, macapat syafaat bersama cak nun, galeri, ekspresi musik concert, sinema nusantara, napak tilas, sketsa seni budaya wayang, dokter menyapa, tembung tembung, ekspresi musik concert. Tv edukasi misalnya TVE Interaktif, Mengenal Budaya, 3 Words A Day, mouse TV, Kampung Edu, Jalan Citaku, Bio Argo, KAI.

Program kerja sama dengan tv Islam lain (seperti aliv tv dan tv yang berbasis di arab) misalnya program zillion, ninja hatori, go for speed, machine robo, IRDM Kid, Max Man, Baint Seiya, Pandalian, Penguin, Huugry heart football, rocky raket, milteking, kisah qur'an Dida Vision, senema anak kartun.

Sedangkan terkait dengan anggaran produksi program acara di ADiTV bersumber dari pemasang iklan (seperti iklan prodak lokal yang ada di Jogjakarta, RS, sekolah, pamela, perusahaan besar yang ada di yogy), komisaris, dan berbagai macam amal usaha Muhammadiyah yang lain (AUM). (Wawancara dengan Ibu Ayuk Suparjo, tanggal 28 Desember 2011)

Sedangkan terkait dengan hambatan proses produksi program acara menurut keterangan Ibu Ayuk Suparjo untuk saat ini kami memiliki hambatan dalam pembiayaan produksi dan sumberdaya manusia dan pada saat ini kami tetap mengupayakan kesemuanya melalui beberapa rekrutment untuk dapat mengisi posisi yang ada di tv kami sehingga kedepanya dapat lebih berpotensi dalam pelaksanaan program siaran. Wawancara dengan Ibu Ayuk Suparjo, tanggal 28 Desember 2011)

d. Program disesuaikan dengan pemirsa yang spesifik

Program yang ditayangkan di stasiun televisi merupakan tayangan yang sesuai dengan pemirsa yang spesifik dengan menyesuaikan karakteristik audiens.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Ayuk Suparjo selaku Direktur Marketing Untuk khalayak sasarnya adalah Seluruh pemirsa DIY Jateng, meliputi 4 kabupaten dan 1 kota madya, keresidennan kota madya dan keresidennan kedu, berlaku untuk semua usia dan bersifat tayangan tv lokal, karena ADiTV merupakan Tv lokal . (Wawancara dengan Ibu Ayuk Suparjo, tanggal 28 Desember 2011)

Berdasarkan profil pemirsa ADiTV sebagian besar adalah perempuan 55% sedangkan laki-laki 45%, dengan tingkat pendidikan sebagian besar adalah sekolah menengah 65%, kemudian perguruan tinggi 30% dan 5 % pendidikan sekolah dasar.

e. Program acara sebagai identitas stasiun televisi

Dari program yang ditayangkan pada stasiun televisi merupakan gabungan dari identitas stasiun televisi dengan tema tayangan yang akan disuguhkan kepada para pemirsanya.

Hal ini sesuai dengan keterangan Bapak Muhammad Ali yang menyatakan bahwa format program acara menjadi identitas ADiTV. Format program acara yang Islami dan akan menjadi ciri khas ADiTV sebagai televisi lokal di indonesia dan berbaur dengan

unsur islam dengan kearifan budaya lokal indonesia, dengan tagline muslim, muda, modern. Selain itu format siaran bagi ADiTV dipakai sebagai Format untuk menyamakan arah syiar yang diemban ADiTV, sebagai bahan acuan format kami bersiaran dan juga memiliki misi sebagai stasiun tv pencerahan bagi semua dan ini menjadi faktor utama yang menjadi perhatian utama bagi ADiTV. (Wawancara dengan Bapak Muhammad Ali, tanggal 29 Desember 2011)

f. Sosialisasi ke publik

Sebuah stasiun televisi juga memperkenalkan stasiun televisinya dengan melakukan sosialisasi atau melakukan servis kepada publik. Hal ini dapat dilakukan dengan mensosialisasi kepada masyarakat tentang keragaman budaya lewat media, mengikuti acara atau menunjang suatu acara lingkungan sekitar stasiun televisi itu berada. Cara ini sangat menunjang keberhasilan suatu program, disenangi oleh publik tentunya akan menarik perhatian khalayak untuk menonton program acara yang ditayangkan.

Sosialisai ke publik dilakukan oleh ADiTV melalui website ADiTV yaitu : <http://www.aditv.co.id> dan facebook ADiTV, company profile, mobil operasional ADiTV, poster serta berbagai macam atribut agar ADiTV sebagai televisi lokal yang baru mampu dikenal oleh masyarakat Yogyakarta. (Wawancara dengan Ibu Ayuk Suparjo, tanggal 28 Desember 2011)

1) Internet

Berupa www.aditv.co.id yang berisi mengenai semua yang berkaitan dengan beranda, profil, program, pemasaran, berita. Dalam website juga terdapat berbagai berita yang dapat diakses masyarakat. www.facebookaditv.com yang berisi semua tentang sejarah, visi, misi dan program acara ADiTV dan sebagai tempat berinteraksi dengan masyarakat.

Berikut adalah tampilan website dan facebook ADiTV.



Gambar 3.1
Tampilan Website ADiTV

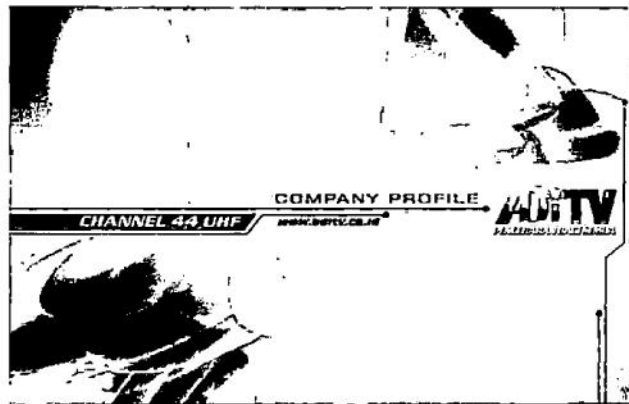


Gambar 3.2
Tampilan facebook ADiTV

Selain itu juga melalui Youtube, dengan nama Allprogram ADiTV yang berisi semua program acara yang ada di ADiTV.

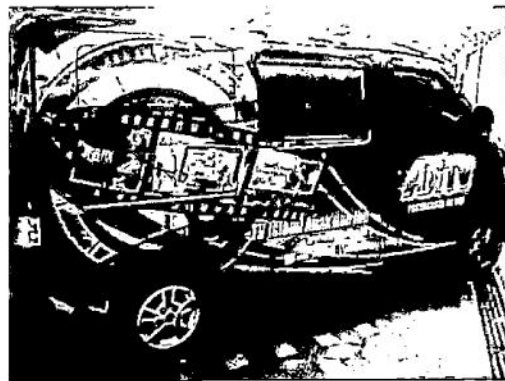
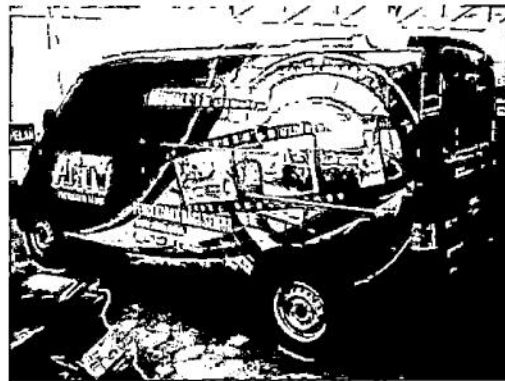
2) Company Profile

Company profile berisi tentang apa itu ADiTV, yang menceritakan ADiTV sebagai televisi lokal yang merupakan badan penyelenggara berdasar akta notaris dan diluncurkan 18 Juli 2009 oleh Sri Sultan Hamengkubuwono serta target layanan ADiTV. Juga terdapat pernyataan dan harapan serta dukungan dari Sri Sultan Hamengkubuwono, Prof. Dr. H. M. Amien Rais, MA serta Prof. Dr. H.M. Din Syamsyuddin. Berisi juga lokasi jangkauan siaran, program acara, content program serta sarana operasional di ADiTV.



Gambar 3.3.
Company Profil ADiTV

- 3) Mobil Operasional Sosialisasi juga dilakukan melalui mobil operasional yang berisi program acara unggulan ADiTV dan juga berisi slogan ADiTV sebagai televisi pencerahan dan televisi Islam Anak dan Ibu serta website ADiTV. Berikut ini adalah gambar mobil operasional ADiTV



Gambar 3.4.
Mobil Operasional ADiTV

4) Poster

Untuk poster berisi program acara unggulan di ADiTV serta jam tayang program acara tersebut. Poster ditempel di kantor ADiTV di papan pengumuman. Berikut merupakan contoh poster tersebut.



Gambar 3.12
Poster Program Acara ADiTV

g. Evaluasi program siaran

Melakukan evaluasi potensi program siaran dan pelayanannya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui alasan *audiens* memilih program acara tertentu dan jenis program yang disukai oleh khalayak. Evaluasi ini merupakan langkah melakukan pemilihan

program dan kemudian menempatkan program-program yang terpilih kedalam sebuah susunan program acara untuk menarik target audiens stasiun televisi.

Menurut keterangan Bapak Muhammad Ali proses evaluasi yang dilakukan terkait program acara di ADiTV dilakukan oleh dewan direksi bersama tim program. Semua masukan saran, kritik, teguran akan diproses dan dibahas melalui tahapan diskusi secara terbuka dari program tersebut hingga direksi menyetujui minimal mengetahui bentuk perbaikan yang akan dilakukan terkait program acara tersebut. (Wawancara dengan Bapak Muhammad Ali, tanggal 29 Desember 2011)

Program yang akan disiarkan akan disensor oleh direksi dan tim program. Proses editing dan evaluasi akan menjaga format tetap berada pada tujuan syiar. Sehingga jangan sampai format siaran bertentangan dengan apa yang telah menjadi tujuan utama yaitu bersiaran secara islami.

Program ADiTV adalah lokal, karena kami TV lokal di Yogyakarta yg mengadaptasi dari lingkungan sekitar dan juga memiliki khasanah budaya lokal yang mempunyai ciri khas bersiaran pada tv lokal di Yogyakarta. Prosentasenya 75% program Lokal dan terbagi pada segmentasi pemirsa serta jam tayang siar dan prosentase ini akan bisa bertambah menjadi hampir 90% dimasa yang akan datang sesuai dengan tujuan diadakanya tv lokal.

ADiTV mulai bersiaran dari jam: 12.00 WIB s/d 23.00 WIB dengan pembagian jam tayang siar sesuai dengan format usia dan jam tayang siar, sebagai contoh film kartun ditayangkan siang hari lalu program dialog dan informasi ditayangkan malam hari.

Menurut keterangan Bapak Muhammad Ali penggolongan dan persentase mata acara siaran ADiTV diatur antara informasi, hiburan, pendidikan, iklan, dll secara proporsional. Yang jelas persentasenya disesuaikan dengan misi di ADiTV karena tetap harus sesuai dengan aturan-aturan yang telah kami miliki. (Wawancara dengan Bapak Muhammad Ali, tanggal 29 Desember 2011)

Implementasi dari strategi program adalah bagaimana perencanaan program suatu stasiun televisi, yang meliputi pemilihan program dan penentuan jam tayang program. Selain itu pula bagaimana pengemasan program yang dimiliki oleh stasiun televisi agar dapat menarik audiens dan menjadi loyalitas audiennya. Kemudian juga bagaimana melalui strategi program yang dimiliki dapat menguatkan identitas stasiun televisi terhadap audiens sebagai stasiun televisi lokal, yang juga berpengaruh terhadap kebijakan program stasiun.

ADiTV dalam melaksanakan strategi program acara telah sesuai dengan identitas ADiTV sebagai televisi Islam yang memberikan pencerahan bagi semua. Artinya bahwa ADiTV memiliki tanggung jawab moral membawa pesan dakwah Islam didalamnya dengan cara cara modern dan tetap berpegang pada

akidah keIslaman dan memberikan tontotan alternative kepada masyarakat DIY Jateng dengan berpegang pada akidah dan kaidah syiar Islam. Hal ini dapat dilihat dari program-program acara di ADiTV yang bernuansa Islam, mengandung pendidikan, hiburan, informasi bagi masyarakat. Hal ini sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh KPID dimana Isi siaran wajib mengandung informasi, pendidikan, hiburan dan manfaat untuk membentuk intelektualitas, watak, moral, kemajuan, kekuatan bangsa, menjaga persatuan dan kesatuan, serta mengamalkan nilai-nilai agama dan budaya Indonesia.

B. Pembahasan

Perencanaan merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh setiap perusahaan bisnis khususnya pada setiap media massa. Begitupun yang dilakukan oleh ADiTV. Setiap pengelola stasiun televisi melakukan perencanaan dengan berbagai cara. Setelah mengetahui khalayak sasarannya, tahap selanjutnya yang akan dilakukan adalah menentukan tema atau isi pada program acara yang akan dilaksanakan.

Hal ini seperti yang dikatakan Wahyudi, siaran yang berupa rangkaian mata acara (program) merupakan satu-satunya *output* dari organisasi penyiaran yang mengelola stasiun penyiaran (Wahyudi, 1996:4).

Strategi Program acara ADiTV untuk memenuhi syarat tayang oleh KPID yaitu dengan program-program yang mempunyai unsur: Mendidik, Menghibur, Informatif, berdaya jual dan memiliki segmentasi sendiri sesuai

dengan visi ADiTV sebagai Pencerahan Bagi Semua. Program acara yang mendidik misalnya : Cahaya Rabbani, Mutiara Hikmah, HidayahMu, Kultum, Murotal Qur'an, Nurani, Potret Panutan, Tulang Punggung, Jendela Ilmu, Bedah Buku. Sesuai dengan visi sebagai televisi yang memberikan pencerahan kepada masyarakat maka program-program acara yang ditayangkan adalah program acara yang mendidik, misalnya program acara Nurani yang menceritakan sebuah ketabahan manusia dalam menjalani berbagai cobaan, hingga akhirnya mencapai kesuksesan hidup, serta program acara potret panutan yang menampilkan sosok seorang tokoh yang telah berhasil dalam berbagai aspek kehidupan sosial, rumah tangga, karier serta ilmu pengetahuan. Serta program acara Tulang Punggung yaitu sebuah rogram reality yang menampilkan potret kehidupan hamba Allah yang gigih bekerja untuk menafkahi keluarganya walau penghasilan tidak mencukupi, namun tetap ikhlas jalannya kewajibannya. Sehingga diharapkan masyarakat dapat mengambil hikmah dan program acara yang disajikan dan dapat menjadi contoh dalam kehidupan masyarakat.

Program acara yang menghibur misalnya : Guyon Lagon, Pelangi Anak, galeri, Sketsa Seni Budaya, Macapat Syafaat. Program acara hiburan berupa komedi situasi, musik campursari, khas masyarakat Jawa Tengah yang menyajikan budaya lokal.

Program acara yang informatif misalnya : Lensa 44, Flass, Selera, Dokter Menyapa, dan Dialog Interaktif. Program informasi sebagai unggulan adalah Lensa 44 yang memberikan informasi seputar agama, pendidikan,

politik, sosial, budaya seputar DIY dan sekitarnya dengan merangkum berbagai kegiatan dan informasi hangat yang disajikan oleh tim news secara menarik dan proporsional.

Artinya bahwa ADiTV memiliki tanggung jawab moral membawa pesan dakwah Islam didalamnya dengan cara cara modern dan tetap berpegang pada akidah keIslaman. Dengan program-program unggulan yang bernuansa Islami dan penempatan jam tayang yang sesuai serta penentuan sasaran atau khalayak yang dituju supaya program dapat mengena ke khalayak atau audiennya. Dan penyusunan program disesuaikan dengan kebutuhan maupun keinginan dari khalayak serta stasiun televisi dapat dikenal oleh khalayak juga. Implementasi dari strategi program adalah bagaimana perencanaan program suatu stasiun televisi, yang meliputi pemilihan program dan penentuan jam tayang program. Selain itu pula bagaimana pengemasan program yang dimiliki oleh stasiun televisi agar dapat menarik audiens dan menjadi loyalitas audiennya. Kemudian juga bagaimana melalui strategi program yang dimiliki dapat menguatkan identitas stasiun televisi terhadap audiens sebagai stasiun televisi lokal, yang juga berpengaruh terhadap kebijakan program stasiun.

Hal ini sesuai dengan (Fred Wibowo, 2007:23) produksi program televisi bagi seorang produser profesional, berarti mengembangkan gagasan bagaimana materi produksi itu, selain menghibur, dapat menjadi suatu sajian yang bernilai, dan memiliki makna. Apa yang disebut nilai itu akan tampil apabila sebuah produksi acara bertolak dari suatu visi. Hasil produksi yang

mempunyai visi akan tampak sikapnya. Sikap inilah kekhasan dan keunikan dari produksi itu.

Program acara ADiTV berdasarkan dari visi dan misi yang telah ditetapkan dan mempengaruhi format program acara ADiTV. Format program acara ADiTV yang sesuai dengan syiar Islam namun tetap memiliki unsur hiburan dan informasi serta berbaur dengan kondisi Indonesia walaupun berbasis televisi muslim dan islam modern.

Dengan program acara unggulan seperti Mocopat Syafaat bersama Cak Nun, dimana program acara ini Islam menjadi lebih menarik, hangat, dekat di semua hati, namun tetap berbobot. Emha Ainun Nadjib sebagai budayawan nasional dengan gaya bicaranya yang blak-blakan, ceplas-ceplos, penuh kritik, sering bercanda, namun tetap lurus pada jalur dakwah membuat acara ini ditunggu pemirsa hampir di semua kota yang mampu menangkap sinyal ADiTV. Bersama Kyai Kanjeng, Cak Nun tak hanya berdakwah namun juga menyisipkan lagu-lagu Islami yang khas dengan aransemen tradisional modern. Sehingga masyarakat melalui program acara ini dapat mendidik, menghibur, informatif.

Terkait dengan budaya daerah dan penggunaan bahasa daerah sebagai pengantar dalam penyelenggaraan program siaran muatan lokal, maka ADiTV melalui program:

1. Guyon Lakon yaitu program acara hiburan berupa komedi situasi ala Sunyahni dkk, menghadirkan humor-humor segar dan gurauan-gurauan mengelitik khas masyarakat Jawa Tengah Diiringi oleh musik tradisional.

2. Sketsa Seni Budaya yaitu program dengan beragam kesenian dan budaya tradisional yang terangkai dalam tarian, musik, hiburan, drama panggung dan lain sebagainya
3. Tembang-Tembang yaitu Program hiburan yang menyajikan beragam musik khas Jawa melalui pemilihan pemirsa (request)

Hal ini sesuai dengan (Satria Naradha:29) Stasiun televisi lokal dituntut untuk peka dalam menyikapi akan kebutuhan tayangan program acara terhadap kebutuhan masyarakat setempat, hal ini sangat penting untuk kelangsungan hidup stasiun televisi lokal ke depan. Strategi untuk mewujudkan kepekaan tersebut, yaitu dengan menumbuhkan kepercayaan masyarakat lokal terlebih dahulu. Caranya dengan menyiarkan program-program acara yang kental dengan kultur lokal dan menonjolkan aktifitas keseharian masyarakat di daerah, dimana stasiun tersebut berada. Sehingga televisi lokal mampu menarik perhatian pemirsa lokal yang menjadi penonton setia televisi nasional. Permasalahan yang ada di ADiTV untuk memenuhi syarat tayang dengan program-programnya adalah masalah kurang jernihnya penerimaan visual ADiTV hal ini karena pemancar ADiTV yang lama rusak terkena angin. Kemudian pemancar ikut di towernya TvOne. Untuk meningkatkan kualitas visual maka ADiTV pada 1 April 2012 pemancarnya pindah ke lokasi baru di towernya MNC grup dengan pemancar baru yaitu LINEAR dari italy dengan power lebih besar dan pemancar digital, tapi justru dianalogkan. Hal ini dilakukan agar apabila ADiTV harus siaran digital, ADiTV dengan pemancar barunya sudah siap. Walaupun langkah pemindahan dan penggantian pemancar ini ADiTV harus mengeluarkan biaya dan waktu tetapi hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas siaran untuk mendukung program-program acara di ADiTV.